

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil studi dokumentasi, didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Ny. S mengeluhkan nyeri skala 3, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan semakin nyeri saat bergerak, hal ini menyebabkan pasien sangat berhati-hati ketika akan bergerak. Perencanaan meliputi tujuan dan intervensi yang akan dilakukan selama 3x24 jam.
 - 1) Tujuan (SLKI) pada kasus ini adalah manajemen nyeri: Mampu mengontrol nyeri, tidak meringis kesakitan, mampu menggunakan teknik relaksasi nafas dalam jika nyeri, skala nyeri berkurang dari 3 menjadi 0 (0-10), tanda-tanda vital dalam batas normal. TD : 110/70 mmHg-120/80 mmHg, Nadi 80-100x/menit, Respirasi 18-24x/menit, Suhu : 36,5-37°C.
 - 2) Rencana tindakan Manajemen Nyeri: lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif, ukur tanda-tanda vital, observasi reaksi nonverbal, anjurkan teknik distraksi mobilisasi dini untuk mengurangi nyeri, evaluasi nyeri, kolaborasi dengan dokter terkait pemberian analgetik.
 - 3) Implementasi dilakukan selama 3x24 jam.
 - 4) Evaluasi hasil dilakukan hari ke tiga shift siang pada tanggal 13 November 2022. Dari ke lima kriteria hasil yang diharapkan tercapai semuanya yaitu pasien mampu mengontrol nyeri, tidak meringis kesakitan, mampu menggunakan teknik mobilisasi dini untuk mengurangi nyeri, skala nyeri berkurang dari 3 menjadi 2 (0-10), tanda-tanda vital dalam batas normal. Ny. I mengeluhkan nyeri skala 3, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan semakin nyeri saat bergerak, hal ini menyebabkan pasien sangat berhati-hati ketika akan

bergerak. Perencanaan meliputi tujuan dan intervensi yang akan dilakukan selama 3x24 jam.

- 1) Tujuan (SLKI) pada kasus ini adalah manajemen nyeri: Mampu mengontrol nyeri, tidak meringis kesakitan, mampu menggunakan teknik relaksasi nafas dalam jika nyeri, skala nyeri berkurang dari 3 menjadi 1 dan 2 (0-10), tanda-tanda vital dalam batas normal. TD : 110/70 mmHg-120/80 mmHg, Nadi 80-100x/menit, Respirasi 18-24x/menit, Suhu : 36,5-37°C.
- 2) Rencana tindakan Manajemen Nyeri: lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif, ukur tanda-tanda vital, observasi reaksi nonverbal, anjurkan teknik distraksi mobilisasi dini untuk mengurangi nyeri, evaluasi nyeri, kolaborasi dengan dokter terkait pemberian analgetik.
- 3) Implementasi dilakukan selama 3x24 jam.
- 4) Evaluasi hasil dilakukan hari ke tiga shift siang pada tanggal 13 November 2022. Dari ke lima kriteria hasil yang diharapkan tercapai semuanya yaitu pasien mampu mengontrol nyeri, tidak meringis kesakitan, mampu menggunakan teknik mobilisasi dini untuk mengurangi nyeri, skala nyeri berkurang dari 3 menjadi 1 dan 2, tanda-tanda vital dalam batas normal.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan di antaranya:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi Pendidikan untuk mengembangkan ilmu keperawatan maternitas kepada peserta didik sehingga pengetahuan dan keterampilan tentang hal tersebut lebih baik lagi kedepannya dan akan dapat membantu dalam mendukung untuk bahan pengajaran ilmu keperawatan maternitas khususnya pada kasus-kasus post operasi *sectio caesarea*.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit khususnya ruangan nifas dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada petugas Kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada kasus-kasus post operasi *sectio caesarea*.

3. Bagi Perawat

Diharapkan perawat mampu menerapkan Teknik nonfarmokologis untuk membantu pasien mengurangi nyeri post operasi *sectio caesarea* dan membantu meningkatkan kualitas hidup pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari.